



PENGARUH PENGGUNAAN *E LEARNIN MOODLE* TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA MATA KULIAH AGAMA ISLAM PADA PROGRAM STUDY PGSD DI UNIVERSITAS BATUTTA KOTA MEDAN

Wahyu Ningsih Syahputri¹, Jusua Barus², Indah Dina Pratiwi³

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2,3}

wningsihsyahputri@gmail.com¹ jusuabarus9@gmail.com², dinapratiwiindah@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning moodle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata kuliah agama islam pada program study pgsd universitas batutta, hal ini disebabkan oleh kemampuan *e learning moodle* dalam menyediakan akses ke materi pembelajaran yang lebih luas dan fleksibel. Dengan menggunakan platform yang terdapat pada *moodle* dosen dapat menyampaikan materi dengan lebih inter aktif dan menarik meskipun *learning moodle* memiliki banyak yang di hadapi dalam implementasinya dan beberapa diantaranya adalah keterbatasan akses teknologis erta kemampuan dosen juga mahasiswa dalam menggunakan platform *e learning* penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Sumber data berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner atau angket pada responden, data sekunder diperoleh dari data literature yang berkenaan permasalahan yang dibahas. Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa pgd semester II reguler A dengan sebanyak 51 orang maka tehnik sampel yang akan digunakan adalah dengan menggunakan rumus slovin dengan menggunakan tingkat toleransi kesalahan 5 % maka dengan demikian dapat diketahui bahwa jumlah dari sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebanyak 45 mahasiswa. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak signifikan penggunaan *e learning moodle* dengan mata kuliah agama islam di program study pgsd universitas batutta.

Kata kunci: *E Learning Moodle, Mata kuliah Agama Islam, Hasil Belajar*

Abstract

This study shows that the use of e-learning Moodle can improve students' learning outcomes in the subject of Islamic religion in the PGSD degree program at Batutta University. This is due to the ability of e-learning Moodle to provide broader and more flexible access to learning materials. By using the Moodle platform, lecturers can teach the material in a more interactive and interesting way, although e-learning Moodle faces many challenges in its implementation, including the limited availability of technology and the skills of lecturers and students in using the e-learning platform. This study uses a quantitative research methodology, i.e., the data is collected in the form of numbers or numerical data. The data sources are primary and secondary data. The primary data was obtained from questionnaires or surveys of the respondents, while the secondary data was obtained from literature data on the topics covered. The population used in this study includes all 51 students in the second semester of the regular A program. The sampling method used is based on the Slovin formula with an error tolerance of 5%, so the number of samples used in this study is 45 students. The data was evaluated using a simple linear regression analysis. The results of the analysis show that there are effects.

Keywords: *E-Learning Moodle, Islamic Studies Course, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Salah satu inovasi yang semakin berkembang adalah pemanfaatan e-learning sebagai media pembelajaran. Berbagai platform e-learning telah digunakan dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah Moodle (*Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*) merupakan sistem manajemen pembelajaran (LMS) yang memungkinkan dosen dan mahasiswa berinteraksi dalam pembelajaran berbasis daring. Pembelajaran berbasis e-learning Moodle memberikan berbagai keuntungan, seperti fleksibilitas dalam mengakses materi, meningkatkan interaksi antarmahasiswa dan dosen, serta memungkinkan adanya evaluasi pembelajaran secara lebih efektif.

Namun, efektivitas penggunaan e-learning dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa masih menjadi perdebatan. Beberapa mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem daring, terutama jika kurang memiliki kemandirian dalam belajar. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat kemandirian tinggi cenderung lebih aktif mencari informasi, mengelola waktu dengan baik, serta memiliki motivasi intrinsik.

Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah menggunakan e-learning. E-learning merupakan inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, tidak hanya dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi juga perubahan dalam kemampuan berbagai kompetensi peserta didik. (Anggraeni & Sole, 2018)

Dalam kondisi demikian sangat mungkin kualitas seorang siswa lebih baik dari kepandaian seorang guru/dosen. Proses yang lebih menekankan pada learning menempatkan guru/dosen dan siswa atau mahasiswa sebagai „mitra“ belajar. Guru/dosen menempatkan diri sebagai fasilitator dari siswa/mahasiswa yang tidak berhak memaksakan pendapatnya, siswa menempatkan dirinya sebagai aktor pembelajar aktif yang memahami kebutuhan dirinya dan mengupayakan pencapaian pemahaman dan pengetahuan secara mandiri. Dan untuk menuju kesana siswa/mahasiswa bisa mengoptimalkan *web, homepage, search engine* dan fasilitas-fasilitas lain yang tersedia saat ini, seperti di tidak berhak memaksakan pendapatnya, siswa menempatkan dirinya sebagai aktor pembelajar aktif yang memahami kebutuhan dirinya dan mengupayakan pencapaian pemahaman dan pengetahuan secara mandiri. Dan untuk menuju kesana siswa/mahasiswa bisa mengoptimalkan *web, homepage, search engine* dan fasilitas-fasilitas lain yang tersedia saat ini, seperti di banyak perguruan tinggi atau kampus-kampus yang sudah memiliki *facilitate-learning, digital library* dan lain sebagainya. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar (pendidikan) berbasis TI menjadi tidak terelakkan lagi.

Konsep yang kemudian terkenal dengan sebutan e-learning ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (*content*) dan sistemnya. Saat ini konsep *e-learning* sudah banyak diterima oleh masyarakat dunia, terbukti dengan maraknya implementasi *e-learning* di lembaga pendidikan (sekolah, *training* dan universitas) maupun *industry* (Cisco, IBM, Oracle, dan sebagainya).

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian yang tidak lagi dapat dipisahkan dari pelaksanaan proses pembelajaran di perguruan tinggi atau kampus. Dosen dituntut bias mengkolaborasi hal-hal teoritis dan praktis dalam pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi pada prosesnya. Melalui penggunaan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan adanya peningkatan mutu proses belajar mengajar, peningkatan produktivitas, efisiensi dan akses, peningkatan sikap belajar yang positif, pengembangan profesional dosen dan staf, serta adanya peningkatan profil/pengenalan terhadap sebuah perguruan tinggi. Salah satu fungsi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan adalah dapat merubah cara pembelajaran yang konvensional menjadi non konvensional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau *field research* yakni suatu upaya penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan atau tempat penelitian. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dikerjakan di suatu tempat atau lokasi yang sudah dipilih peneliti untuk menyelidiki sesuatu yang terjadi di tempat tersebut. (Mulyana et al., 2024). Penelitian lapangan bertujuan untuk mendalami secara intensif tentang kondisi keadaan masa kini dan berhubungan dengan lingkungan suatu anggota sosial, individu, golongan, dan komunitas. Penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh. Analisis menggunakan uji t parsial, regresi linear sederhana, koefisien determinasi (R^2), dan uji F untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e learning moodle* terhadap hasil belajar mata kuliah pendidikan agama islam program study pgsd di universitas batutta masing-masing variabel serta secara simultan. Berdasarkan hasil uji t parsial, *e learning moodle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa batutta program study pgsd, ditunjukkan oleh nilai $t = 4,410$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hasil uji F mendukung temuan ini, dengan $F = 19,447$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa *e learning moodle* berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa universitas battuta. Analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai $0,069$, artinya *e learning moodle* berpengaruh positif $6,9\%$, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa universitas batutta ditunjukkan oleh nilai $t = 0,934$ dan signifikansi $0,351 > 0,05$. Meskipun koefisien regresi positif ($0,088$), pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik. Uji F juga menunjukkan hasil yang sama, dengan $F = 0,872$ dan signifikansi $0,351 > 0,05$. Sementara koefisien determinasi (R^2) hanya $0,003$.

Interpretasi hasil ini menunjukkan hasil belajar mahasiswa universitas batutta meningkat setelah menggunakan *e learning moodle*. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa secara simultan, kedua variabel tidak memberikan pengaruh yang kuat terhadap hasil belajar mahasiswa universitas batutta. Kontribusi *e learning moodle* sangat signifikan tetapi keterbatasan jaringan internet menjadi masalah terbesar. Hal ini menegaskan bahwa tercapainya hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah agama islam di pengaruhi oleh jaringan internet dan juga keterbatasan mahasiswa dalam menggunakan *e learning moodle*.

SIMPULAN

Penggunaan e-learning dapat meningkatkan hasil belajar matakuliah Agama Islam pada Program Studi PGSD di Universitas Batutta. E-learning dapat membantu meningkatkan aksesibilitas, interaksi, dan hasil belajarsiswa dengan cara:

- Meningkatkan fleksibilitas waktu dan tempat belajar, sehingga siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja.
- Meningkatkan interaksi antara siswa dan guru melalui fitur-fitur seperti forum diskusi dan pesan.
- Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan materi pembelajaran yang interaktif dan menarik.

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi

Dengan demikian, penggunaan e-learning dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan hasil belajar matakuliah Agama Islam pada Program Studi PGSD di Universitas Batutta. Selain itu, e-learning juga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

REFERENSI

- (Anggraeni & Sole, 2018) Anggraeni, D. M., & Sole, F. B. (2018). E-learning moodle, media pembelajaran fisika abad 21. *E-Saintika*, 1(2), 57–65.
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarasmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.
- Anggraeni, D. M., & Sole, F. B. (2018). E-learning moodle, media pembelajaran fisika abad 21. *E-Saintika*, 1(2), 57–65.
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarasmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.